BAB II
SIMBOL-SIMBOL OKULTISME PADA *HEAVY METAL*

II.1 Simbol

Dalam memahami "simbol" maka yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada beberapa pendapat dari para ahli yaitu:

Secara *epistemology* simbol yang berarti tanda atau ciri mempunyai arti memberitahukan sesuatu hal kepada seseorang.
Penjelasan simbol yang dikemukakan oleh Dillistone (2002) dalam bukunya the power of symbol, menjelaskan bahwa simbol pada mulanya adalah sebuah benda, sebuah tanda, sebuah kata yang digunakan dengan arti yang sudah dipahami (h.210).

Dalam buku yang sama pula, Frederick William Dillistone mengutip pendapat dari Erwin Goodenough bahwa simbol dikategorikan menjadi bahasa yang bersifat konotatif, yaitu berasosiasi, memungkinkan beragam penafsiran dan tidak persis. (h. 19).

Maka berdasarkan pernyataan berikut bisa dikatakan bahwa simbol merupakan hasil pemahaman yang sama dari banyak orang. Hal tersebut mengacu kepada pendapat Turner (seperti yang dikutip Surwadi, 1982) yang menyatakan bahwa simbol sebagai sesuatu yang dianggap hasil dari persetujuan bersama sebagai sesuatu yang memberikan sifat alamiah atau mewakili serta mengingatkan kembali.

Alex Sobur dalam bukunya semiotika komunikasi (2006) simbol atau lambang merupakan semacam tanda, lukisan, perkataan, lencana, ataupun pengenal yang mengatakan suatu hal, atau mengandung maksud tertentu seperti, hitam menyimbolkan kegelapan, padi menyimbolkan kesuburan, ataupun tanda seru (!) yang sering terlihat dijalan yang menandakan untuk berhati-hati ketika dijalan (h.156).

Heddy Shri Ahimsa-Putra (2011) berpendapat bahwa meskipun simbol mengandung maksud tetapi maksud yang dituju bukanlah bermula dari simbol tersebut, manusialah yang memberikan makna kepada objek sehingga menjadi simbol (h.2).

Dengan ini terkait lingkup simbol yang dibahas, yakni simbol okultisme yang sering muncul dalam musik metal, apabila mengacu pada kesimpulan pendapat yang disampaikan Heddy Shri Ahimsa-Putra, simbol-simbol yang sering muncul bukanlah simbol okultisme atau setanisme tetapi khalayaklah yang memaknai simbol tersebut menjadi simbol yang disetanismekan.

II.2.Simbol Dalam Religi

Simbol-simbol religi merupakan identitas atau perlambangan dari ajaran-ajaran agama tersebut, simbol-simbolnya pun dianggap sakral dan suci.

Batasan tentang simbol religi bermacam-macam bahkan sering terdapat perbedaan yang mendasar.(Bakker, 1990, h. 47) memandang agama sebagai keyakinan hidup rokhani pemeluknya, baik personal maupun jemaat.

Suryadi dalam jurnalnya berpendapat bahwa (1999)
"Untuk menuju simbol dan religi perlu diperhatikan adanya penolakan religi terhadap simbol".Terlepas setuju ataupun tidak, kenyataan manusia menggunakan bahasa-bahasa meskipun tidak terucapkan bahasa sebagai simbol antara manusia sebagai pribadi dengan Tuhan sebagai Maha Pribadi, dari persona ke Persona. Tentu saja dalam hal ini bahasa merupakan simbol, dan dalam berdoa simbolisasi ini diperlukan untuk memberi gambaran terhadap Tuhan meskipun pribadi berusaha untuk tidak menyimbolisasikannya"(h. 4).

Memang tidak semua simbol bermakna religious, tapi semua bentuk religi menggunakan simbol, baik dalam doa serta ritual.
Penggunaan simbol gereja dalam agama katolik, kata gereja memiliki arti denotatif, yaitu sebuah gedung umat katolik berkumpul untuk mengadakan

kebaktian bersama.Namun gereja juga dapat berarti umat katolik itu sendiri sebagai lembaga tersistem".Jadi gereja tidak hanya berarti sebuah peribatan umat katolik, tetapi bermakna sebagai lambing kehidupan umat khatolik yang bersistem yang menyatu dalam kristus. Tetapi dengan berkembangnya jaman serta modernisasi, penggunaan simbol didalam religi ternyata tidak selalu tetap (Supriyadi, 1999, h. 7).

II.2.1 Simbol Dalam Musik *Heavy Metal*

Sudah jelas penggunaan simbol bisa ditemukan didalam bidang seni, budaya, serta religi dan salah satunya ada didalam music *heavy metal*.Simbol-simbol yang digunakan ini mengarah kepada hal-hal yang bersifat okultisme, magis, dan satanik.Simbol-simbol tersebut digunakan sebagai media ekspresi, dan konsep dari band-band yang mengusung genre *heavy metal* tersebut. Banyak dari simbol-simbol ini digunakan dalam medium-medium seperti *cover* album, *merchandise* maupun *gimmick.*

Contoh konkret tentang penggunaan simbol ini seperti dalam sampul album band "Rush" yang bertajuk 2112, yang dimana penggunaan simbol pentagram digunakan sebagai ilustrasi pada sampul depan.



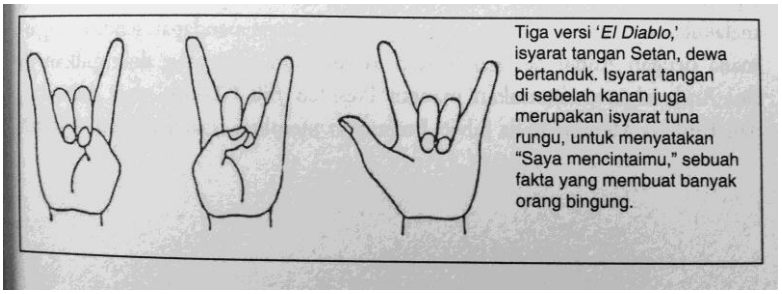
Gambar II. 1 Cover album Rush

Sumber: http://en.wikipedia.org/wiki/2112_(album) (2 November 2015)

II.2.2.1 Simbol Yang Sering Dijumpai Pada *Heavy metal*

- ***El Diablo***

El Diablo atau akrab disebut dengan *metal horns*, yaitu isarat berkelebat dimana mana, merupakan komunikasi nonverbal dengan mengacungkan jari telunjuk dan kelingking secara bersamaan, Bastian dalam jurnalnya menjelaskan bahwa simbol ini digunakan oleh Anton LaVey seorang pendiri *church of satan* dimasa modern tahun 80-an sebagai tanda salut atas kehebatan kepada setan.Dipelopori oleh pendiri kultus setan, simbol ini pun digunakan oleh band-band musik rock *heavy metal* dan para penggemarnya.Simbol ini digunakan oleh penyandang tuna rungu, yang berarti "saya mencintaimu".



Gambar II. 2 Isyarat tangan *El Diablo* dalam buku Codex Magica

Sumber: Dokumen pribadi (2015)

Bastian dalam jurnalnya (2009) menjelaskan bahwa isyarat metal horns ini mempunyai makna berbeda-beda disetiap daerah, seperti di Afrika menggunakan isyarat ini sebagai tanda kemakmuran, karena tanda tersebut mewakili hewan ternak, semakin banyak hewan ternak berarti semakin makmur (h. 4).

Didalam musik*heavy metal* pun simbol ini bisa berarti memberi isyarat untuk menunjukan antusiasme para *metalhead* untuk bersenang-senang, bisa juga memberikan salut kepada setan seperti yang dilakukan band *Goth Metal* asal Inggris pada saat melakukan konser di Hammersonic Jakarta International Metal Festival 2013, vokalis sekaligus front man Dani Filth mengajak para fansnya dengan kalimat seperti berikut *"Come on, where yours devil's horn?"* (sambil mengisyaratkan kepada penonton) setelah para penonton mengumpan balikan kearah panggung, ia memberikan balasan dengan menyebutkan *"Give your horn to the heaven"* yang dapat diartikan sebagai perlawanan terhadap Tuhan.

Dipopulerkan oleh Ronnie James Dio pada saat melakukan *tour* konser bersama Black Sabbath pada tahun 1979.Merupakan vokalis band bergenre *heavy metal* iakerap kali mengisaratkan simbol tersebut kepada para penonton pada saat konser berlangsung. Menurut penuturan R.J. Dio pada wawancaranya bersama Metal-Rules.com (2001) ia mengutarakan bahwa simbol tersebut digunakan neneknya yang berkebangsaan Italia untuk menangkal Evil Eyes maupun memberikan Evil Eyes.R.J. Dio gunakan sebagai simbol tersebut sebagai penghubung antara dia dengan fansnya.



Gambar II. 3 Ronnie James Dio mengacungkan Metal Horns

Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Sign_of_the_horns (25 November 2015)

Pada culture heavy metal, Ronnie James Dio memang pioneer yang mempopulerkan simbol sign of horns tersebut, karena sebelumnya, simbol "piece" atau mengacungkan telunjuk serta jari tengah dalam bentuk V lebih populer.

- ***Pentagram***



Gambar II. 4 Pentagram yang mengarah keatas

Sumber: http://symbolism.wikia.com/wiki/Pentagram (2 November 2015)

Secara visual, pentagram digambarkan menjadi suatu bintang segi lima dengan garis-garis lurus. Eric Weisten (sperti dikutip Wicaksono, 2009) menjelaskan bahwa "pentagram merupakan sebuah lambang paganisme, sebuah keperyaan menyembah terhadap alam".Pentagram telah digunakan sejak 3500 SM di Mesopotamia.Pentagram digunakan secara simbolis di Yunani Kuno dan Babilonia, dan saat ini pentagram digunakan sebagai simbol iman oleh banyak Neo-pagan.

Pada penggunaannya, pentagram ini mirip seperti Salib pada Kristen serta Bintang Daud orang-orang Yahudi.

Pentagram memiliki asosiasi magis dan digunakan untuk praktek-praktek keagamaan yang digabungkan dengan perhiasan-perhiasa Neo-pagan. Pentagram dengan titik yang diarahkan teatas mewakili 5 unsur bumi, angina, api dan air yang bersatu pada kesauan roh (menunjuk kearah langit).



Gambar II. 5 *Pentagram/ Baphomet* mengarah kebawah
Sumber: http://altreligion.about.com/od/symbols/ig/Pentagrams/*Baphomet*-Pentagram.html (2 November 2015)

Dalam laman *symbolism.wikia.com* pentagram dengan titik mengarah kebawah meurpakan penggambaran terbalik, menunjuk ke bumi.Sebuah lambing berlawanan serta pengabdian kepada elemen-elemen duniawi.Hal ini

menyebabkan banyak orang melakukan praktek ajaran-ajaran baru untuk mengasosiasikan pentagram dengan kekuatan jahat.

- ***Baphomet***

Istilah *Baphomet* mulai dikenal setelah Perang Salib berlangsung.*Baphomet* sendiri merupakan penggambaran sosok yang dikagumi oleh para biarawan Sion atau lebih dikenal sebagai Kesatria Templar, bahkan *Baphomet* digunakan sebagai sesembahan dalam praktek-praktek tradisi okultisme Kesatria Templar.

Secara visual, ilustrasi *Baphomet* digambarkan oleh Eliphas Levi seorang tokoh okultis pada abad 19-an sebagai sosok Kambing bersayap dengan tubuh manusia yang sedang duduk bersila, dengan bagian atas tubuh yaitu tubuh wanita sedangkan bagian bawah tubuh merupakan kaki kambing. Seluruh unsur yang digambarkan Levi merupakan jumblah total alam semesta seperti pria, wanita, baik serta buruk.



Gambar II. 6 Ilustrasi *Baphomet* yang digambarkan oleh Eliphas Levi
Sumber: http://hauntingvisionsstock.deviantart.com (2 November 2015)

Dalam laman *bacatanda.blogspot.com* (3 November 2015) dijelaskan bahwa *Baphomet* merupakan hasil imaji dari bentuk kekaguman para biarawan *Sion* dengan ajaran-ajaran nabi *Muhammad* yang kemudian nama*Muhammad* digunakan sebagai nama sesembahan mereka, sehingga kata *Baphomet* merupakan nama yang terinspirasi dari *Mohamet* atau *Abufzhamet* yang bila diartikan merupakan Bapak Kebijaksanaan.

- ***Sigil of Lucifer***



Gambar II. 7 Simbol *Sigil of Lucifer*

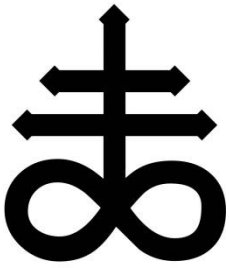
Sumber: http://symbolism.wikia.com/wiki/The_Sigil_of_Lucifer_(Seal_of_Sata) (2 November 2015)

Simbol ini pertama muncul dalam sebuah buku yang disebut *Grimorium Verum*, buku yang ditemukan di Italia pada taun 1800-an. Simbol ini lalu diadaptasi oleh ajaran setanisme, kadang simbol ini juga disebut dengan *Seal of Satan.*

Anton Szandor LaVey merupakan pelopor ajaran setanisme di era *modern*, setanisme merupakan ajaran ateis dan bisa disebut juga sebagai humanisme. Dalam buku berjudul *Satanic Bible* yang ditulis oleh Anton LaVey, menjelaskan bahwa setan mewakili apa yang disebut dosa, karena mereka semua mengarah kepada fisik, mental serta kepuasan emosional (Anton LaVey, 1966 h. 25).

Pada laman *symbolism.wikia.com* simbol sigil of Lucifer ini sering dikaitkan dengan Lucifer.Didalam Al-kitab Lucifer merupakan malaikat yang diusir oleh Tuhan, dan dilempar dari surga karena menentang perintah-Nya.

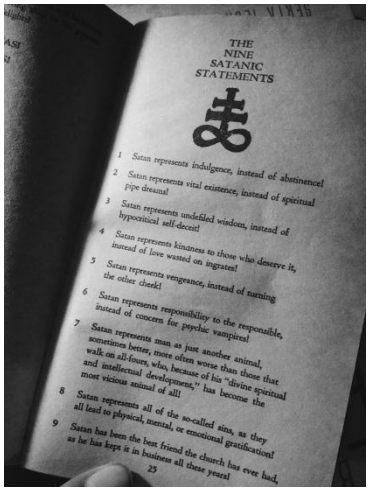
- ***The Leviathan Cross***



Gambar II. 8*Leviathan Cross* atau *Crux Satanas*

Sumber: http://symbolism.wikia.com/wiki/The_Leviathan_Cross (2 November 2015)

Leviathan Cross atau sering disebut dengan *Crux Satanas* yang berarti salib setan.Secara visual bentuk dari simbol ini dibagi menjadi dua bagian, bagian atas dan bawah.bagian atas simbol ini berupa salib ganda, sedangkan bagian bawah berupa tanda infinity yang berarti tidak terbatas.



Gambar II. 9 Simbol *Leviathan Cross* yang digunakan dalam buku *Satanic Bible*
Sumber: Dokumen pribadi (2015)

Dikutip pada laman *symbolism.wikia.com* simbol ini melambangkan perlindungan dan keseimbangan antara pria dan wanita.Simbol ini digunakan LaVey pada gereja setan karena mewakili maksud dan pahamnya.Simbol ini diartikan sebagai neraka yang merupakan surga harmoni yang kekal abadi.

- ***666***



Gambar II. 10 Ilustrasi angka 666
Sumber: Dokumen pribadi (2015)

Dalam budaya popular diera modern angka 666 sering dikaitkan dengan Antikristus, Setanis hingga pemanggilan setan. Simbol 666 juga sering disebut *sebagai The Number of The Beast*, dalam laman *symbolism.wikia.com* angka ini diartikan sebagai 616 dalam beberapa naskah kuno penulisan ini ditolak oleh *St. Ireneas* sebagai kesalahan penulisan.

Dalam laman *dianweb.org*, Bona menjelaskan bahwa 666 berhubungan erat dengan sifat-sifat *Babilonia*. Angka 6 ialah ketidak sempurnaan manusia sehingga memberontak menentang kepada Allah, dan dijaman akhir akanada peningkatan yang apabila angka 6 diulang-ulang berarti kejahatan akan bertambah-tambah.

Dijelaskan dalam laman *theway.or.id* angka 6 merujuk kepada angka manusia dan binatang liar, karena dari penjelasan Al-Kitab baik manusia dan binatang buas ini diciptakan pada hari ke 6.*Yohanes* menafsirkan bahwa diakhir jaman nanti sifat serta karakter manusia seperti binatang buas, ketika angka 6 ini diulang sebanyak tiga kali maka ini berarti menegaskan. Yohanes menekankan bahwa 666 adalah manusia yang tidak sempurna tetapi ingin diperlakukan sama seperti Allah.

- ***Inverted Cross* / Salib Terbalik**



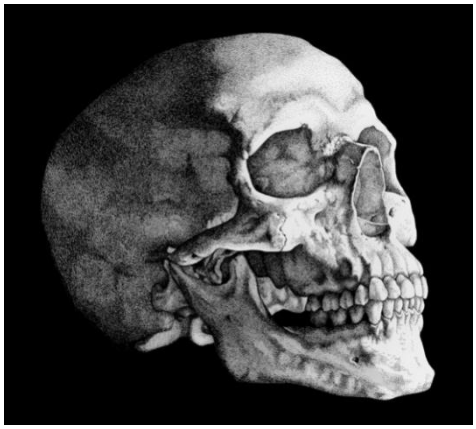
Gambar II. 11 Salib terbalik atau bisa disebut *A Cross of Peter*
Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Cross_of_St._Peter (3 November 2015)

Pada awalnya salib terbalik dikenal sebagai salib *St. Peter* atau *Petrine Cross*. Dalam penggunaannya salib ini digunakan oleh Kristen tradisional, namun dalam beberapa literature salib ini digunakan sebagai simbol anti Kristen.

Douce menjelaskan dalam laman *luxveritatis7.wordpress.com* bahwa dalam tradisi katolik salib tersebut disebut sebagai salib *Santo Petrus*, hal ini dikarenakan saat hendak dimartir, *Santo Petrus* yang merupakan Paus pertama Gereja Allah merasa tidak pantas disamakan dengan Tuhannya, maka dari itu ia meminta disalibkan terbalik sebagai bentuk kerendahan hati dan penghormatan terhadap kristus.

Dalam era modern, salib terbalik digunakan sebagai lambang setanisme serta digunakan sebagai simbol penolakan, ketidak hormatan, serta pemberontakan terhadap Kristen.

- **Tengkorak**



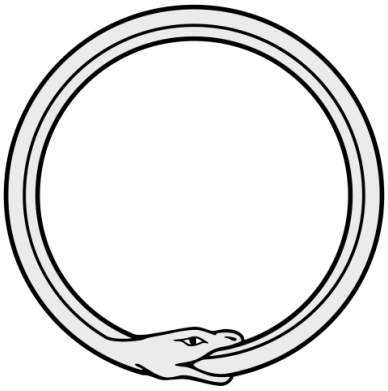
Gambar II. 12 Illustrasi Tengkorak

Sumber: http://www.wiedemannillustrations.com (3 November 2015)

Penggunaan simbol yang paling umum, sering dijumpai pada cover album maupun merchandise music *heavy metal* merupakan tengkorak.Dalam laman en.wikipedia.org dijelaskan bahwa penggunaan simbol tengkorak merupakan simbol dari kematian dan merepresentasikan kematia.Tetapi bisa dikatakan penggunaan simbol ini sebagai satu sisi pelengkap dari band-band yang

mengusung genre metal.Penggunaan simbol ini juga sebagai identitas maupun estetika dari band-band *heavy metal*.

- ***Ouroboros***



Gambar II. 13 Ilustrasi *Ouroboros*
Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/*Ouroboros* (4 November 2015)

Ouroboros secara visual digambarkan sebagai ular atau naga yang memakan ekornya sendiri.Dalam laman Wikipedia.org, *Ouroboros* berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu *Oura* yang berarti ekor serta *Boros* yang berarti makan.Simbol ini berarti pembaharuan siklus hidup abadi dan merupakan siklus kehidupan, kematian dan kelahiran kembali.

Dalam laman *Wikipedia.org* hal ini dapat merupakan gagasan primordial terkait sesuatu yang ada dalam atau bertahan dengan kekuatan yang tidak bisa dipadamkan.Simbol ini merupakan simbol penting dalam simbolisme keagamaan serta mitologi, sering juga simbol ini dikaitkan dengan *Gnostisisme* dan *Hermetisisme.*

Marss dalam bukunya yang berjudul *Codex Magica* (h. 277) menjelaskan bahwa ular berkaitan dengan *Lucifer* dan mengidentifikasikan *Lucifer* sebagai naga besar.Ia pun menjelaskan bahwa simbol ular dengan ekor dimulutnya ini bermakna kembali ke Unitas, lingkaran melambangkan evolusi, involusi lingkaran ular, kekuatan yang membawa unitas dari diversitas.

II.2.2. Keterkaitan Simbol Okultisme Terhadap Musik Heavy Metal

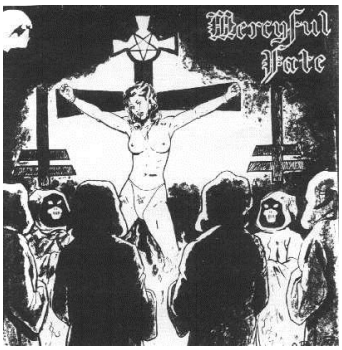
Setelah penguraian simbol-simbol yang ada dalam musik heavy metal maka simbol yang telah diterangkan merupakan hasil penelitian terhadap music heavy metal tersebut, simbol-simbol tersebut kerap kali digunakan oleh band-band yang mengusung genre metal. Keterkaitan simbol-simbol tersebut hadir dalam bentuk konsep visual, lirik, serta aksi panggung.Penggunaan simbol-simbol tersebut banyak ditemukan dalam ilustrasi-ilustrasi band, baik poster, sampul album, maupun merchandise.

Berikut beberapa keterkaitan simbol okultisme dalam visual heavy metal.

II.2.2.1. Dalam Sampul Album

Desain sampul album sudah berkembang pada tahun 1930-an, desain yang hanya berisikan tulisan judul-judul lagu ini berkembang menjadi desain-desain grafis yang menarik.

Didalam heavy metal pun desain sampul album menjadi ikon yang penting, merupakan ekspresi serta konsep dari musik-musik yang diusung.



Gambar II. 14 Sampul Mini Album Mercyful Fate dengan simbol Sulfur

Sumber: https://discogs.com (25 November 2015)



Gambar II. 15 Sampul Album Beauty Killed The Beast dengan simbol Ouroboros

Sumber: https://discogs.com (25 November 2015)

II.2.2.2. Dalam *Merchandise*

Merchandise merupakan medium dimana sebuah band bisa memperluas atau mengenalkan ke kehalayak luar. Selain itu penjualan merchandise ini merupakan bisnis yang menambah profit untuk band tersendiri. Band-band heavy metal tentu saja banyak yang merilis berbagai merchandise, baik dalam bentuk t-shirt, jaket, dan workshirt. Tentu saja rilisan merchandise ini menggunakan tema sesuai dengan masing-masing band, dan simbol-simbol okultisme selalu menarik untuk dijadikan ilustrasi tersebut.



Gambar II. 16 T-shirt Black Craft Cult dengan simbol Sigil of Lucifer

Sumber: https://blckcrft.com (25 November 2015)



Gambar II. 17 T-shirt Dark Throne dengan ilustrasi Baphomet

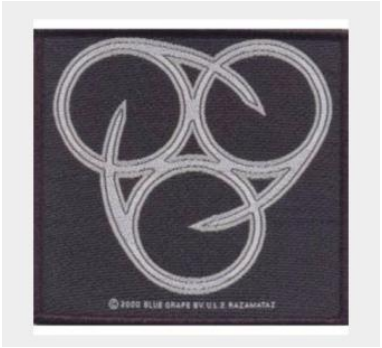
Sumber: https://amazon.com (25 November 2015)

II.2.2.3. Dalam Aksesoris dan Gimmick

Dalam sebuah produk fashion aksesori merupakan benda benda yang mendukung sebagai pengganti pakaian atau pemanis pakaian. Bentuk aksesori semakin beragam dan penggunaannya berkaitan dengan gender dan tema pemakainya.

Gimmick merupakan sebuah produk promosi yang diberikan secara gratis, dalam halaman *vocabulary.com* (2015) dijelaskan bahwa gimmick merupakan trik untuk menarik perhatian dengan membagikan sample secara cuma-cuma.

Didalam culture heavy metal aksesoris serta gimmick sebagai produk jual pun digunakan, dikalangan remaja di Bandung, aksesoris dengan simbol-simbol tersebut sangat digemari dan dianggap keren serta dapat meningkatkan kepercayaandiri.



Gambar II. 18*Patch* atau Emblem dengan simbol 666 sebagai aksesori

Sumber: https://metal666store.com (25 November 2015)



Gambar II. 19*Button pin* dengan berbagai simbol sebagai gimmick

Sumber: pribadi (25 November 2015)



Gambar II. 20 *Sticker* dengan simbol tengkorak sebagai gimmick

Sumber: pribadi (25 November 2015)



Gambar II. 21 *Backpatch* sebagai aksesori

Sumber: pribadi (25 November 2015)

II.3. Pemaknaan Remaja di Bandung Akan Simbol Yang Ada Dalam *Metal*

Setelah dilakukan penelitian tentang visual yang sering muncul, merchandise, aksesori, dan gimmick band heavy metal yang mana terdapat simbol-simbol okultisme yang kerap digunakan remaja di Bandung, maka diketahui remaja-remaja banyak yang tidak mengetahui arti-arti sebenarnya dari simbol-simbol yang ada. Sebagian remaja yang menggunakannya hanya ingin diakui sebagai anak metal, dan beranggapan bahwa yang digunakan membawa sensasi percaya diri yang lebih atau merasa *keren*tanpa paham arti serta pesan-pesan yang ditujukan.Banyak juga dari mereka mengira bahwa simbol-simbol tersebut sebagai makna denotasi, maksudnya simbol-simbol okultis ini merupakan simbol metal.

II.4. Komik

Komik dalam kamus besar bahasa Indonesia (2016) merupakan cerita bergambar yang umumnya mudah dicerna bersifat lucu dan terdapat dalam majalah, surat kabar, ataupun berbentuk buku.

Sementara Scott McCloud (2001) berpendapat bahwa komik merupakan rentetan gambar serta lambang yang dikomposisikan berdekatan serta berurutan untuk menyampaikan informasi kepada pembacanya.(h. 9).

II.4.1. Jenis Komik

Indiria Maharsi dalam bukunya komik, dunia kreatif tanpa batas mengungkapkan bahwa komik dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- **Komik edukasi**

Komik yang secara nyata membantu memberikan wawasan yang cukup besar dalam ranah intelektual dan artistik.Keberagaman gambar dan cerita menjadikan komik edukasi ini menjadi media penyampai pesan yang beragam pula, salah satunya adalah didaktis kepada masyarakat awam.

Hal tersebut menunjukan bahwa komik edukasi mempunyai fungsi *combo*, selain bertujuan untuk media penghibur, juga menjadi sarana edukasi baik langsung maupun tidak langsung.

- **Komik iklan**

Keberagaman promosi dewasa ini sangatlah beragam, begitu juga pangsa pasar komik.Komik juga mampu dengan kuat menimbulkan imaji yang selaras dengan dunia anak.Hal tersebut menyebabkan banyak bermunculan komik yang digunakan sebagai medium dalam promosi produk.Visualisasi superhero atau tokoh yang merepresentasikan produknya biasa digunakan dalam melancarkan promo produk.

- **Komik wayang**

Komik yang berkembang awal tahun 60-70 di Indonesia diambil dari kisah-kisah pewayangan Mahabharata yang menceritakan perang besar antara Kurawa dan

Pandawa, maupun kisah penculikan Dewi Shinta yang ada dalam kisah Ramayana.

- **Komik silat**

Tema komik aksi dan pertarungan hingga saat ini masih sangatlah popular dan menjadi idola dalam berbagai kalangan. Uniknya jenis komik ini ialah *setting* cerita menyesuaikan baik budaya maupun zaman, misalkan di Indonesia komik dengan tokoh Madi Sembadha yang merupakan pendekar dengan senjata tongkat bambu kuning atau komik jepang dengan cerita ninja dan samurainya.

II.4.2. Komik Sebagai Penyampai Pesan

Komik sebagai media informasi merupakan alat yang berfungsi untuk media pemberi informasi yang merujuk pada sebuah proses komunikasi antara yang menerima informasi dan sumber informasi yaitu komik itu sendiri. Hal yang menarik ialah ketika pemberian informasi yang jelas, runtut dan unik membuat tujuan pemberian informasi tersebut berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan hal tersebut maka komik sebagai media penyampai pesan dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam memahami suatu materi.Dengan komik sebagai media pemberi referensi serta wawasan dapat membantu dan mengedukasi pembaca baik langsung maupun tidak langsung.

II.5. Sasaran Audience

Segmentasi yang ditentukan untuk target audience dalam perancangan media informasi mengenai simbol-simbol yang ada pada *heavy metal* seperti dijelaskan sebagai berikut

II.5.1. Demografis

- Usia : 16 hingga 21 tahun
- Status Pendidikan : berdasarkan status pendidikan usia16 hingga 21 tahun pada umunya adalah SMA, dan Perguruan Tinggi.
- Status Pekerjaan : Pelajar, Mahasiswa, Karyawan dan Wiraswata.

II.5.2. Geografis

Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan, maka kota Bandung merupakan lokasi dimana penelitian dilakukan.

II.5.3. Psikografis

Gambaran psikografis tentang target audience ialah remaja dengan aktifitas sehari-hari yang aktif, sering datang pada berbagai *event metal*, menggunakan *merchandise metal* baik pakaian maupun aksesoris.

II.6. Resume yang mengarah pada Solusi Perancangan

Berlandaskan dari permasalahan tersebut, serta hasil analisa, maka dapat disimpulkan perancangan komik sebagai media untuk memberikan referensi atau pengetahuan dirasa tepat untuk memperkenalkan pesan-pesan dari simbol-simbol yang sering muncul dalam musik *metal*, dan juga beberapa media pilihan akan menjadi pelantara hal tersebut.